

SKRIPSI

**BENTUK DAN GARAP IRINGAN SENDRATARI *SHINTA*
OBONG VERSI FAJAR SRI SABDONO DI RAMAYANA
BALLET PRAMBANAN**



Oleh :
Dewi Arum Widyawati
2010823012

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KARAWITAN
JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

BENTUK DAN GARAP IRINGAN SENDRATARI *SHINTA OBONG* VERSI FAJAR SRI SABDONO DI RAMAYANA BALLET PRAMBANAN



Oleh :
Dewi Arum Widyawati
2010823012

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Karawitan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

BENTUK DAN GARAP IRINGAN SENDRATARI *SHINTA OBONG* VERSI FAJAR SRI SABDONO DI RAMAYANA BALLET. Diajukan oleh Dewi Arum Widyawati, NIM 2010823012, Program Studi S-1 Seni Karawitan Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi:91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Sutrisni, M.Sn.

Dra. Sutrisni, M.Sn.

NIP 196308231998022001
NIDN 0023086302

NIP 196308231998022001
NIDN 0023086302

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr.Sn., Asep Saepudin, S.Sn., M.A.

Dr. Bavu Wijayanto, M.Sn.

NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

NIP 19760501200212003
NIDN 0001057606

Yogyakarta,
Mengetahui

12 - 01 - 26

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator
Program Studi Seni Karawitan



Dr. F. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum
NIP 19711071998031002
NIDN 0007117104

Dr. Sn., Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Desember 2025



Yang menyatakan

Dewi Arum Widyawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya hingga skripsi berjudul “Bentuk dan Garap Iringan Sendratari *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono di Ramayana Ballet Prambanan” dapat disusun dan diselesaikan secara tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Sarjana (S1) Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur karena terselesaikannya skripsi ini memberi banyak ilmu pengetahuan serta relasi yang luas bagi penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi masyarakat luas.

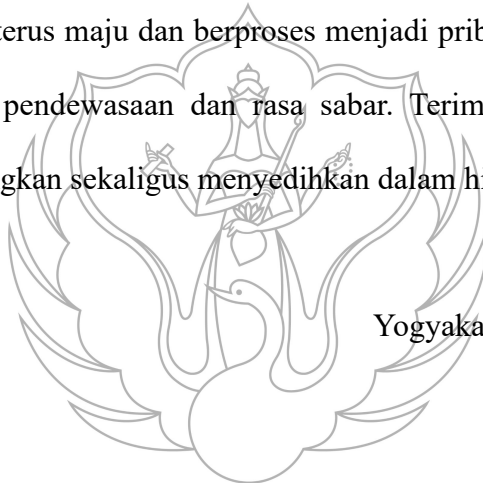
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dan berjalan lancar tanpa adanya dukungan, bantuan, semangat, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan berdoa semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan sekaligus dosen penguji ahli, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesegera mungkin.
2. Dra. Sutrisni, M.Sn., selaku dosen pembimbing I sekaligus Dosen Wali yang berusaha semaksimal mungkin memberikan bimbingan, saran, referensi, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Terimakasih

atas bimbingannya selama ini, terimakasih sudah menemani penulis dalam menjadi menempuh studi ini.

3. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mendengarkan curahan hati penulis, dan memberikan saran, semangat, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Karawitan yang selalu sedia membina, mendidik, membagikan ilmu, dan pengalaman serta memberikan bimbingan juga motivasi secara penuh sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Staff perpustakaan Program Studi Seni Karawitan dan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, yang telah menyediakan jasa pelayanan baik peminjaman maupun baca ditempat dalam mencari referensi sumber pustaka sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Fajar Sri Sabdono, S.Sn., selaku penata musik iringan Sendratari Shinta Obong sekaligus narasumber utama yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat direalisasikan dengan lancar.
7. Segenap narasumber yang terkait dalam pertunjukan Sendratari *Shinta Obong* Agustinus Welly Hendratmoko, S.Sn., M.Sn., Gambuh Widya Laras, dan Endra Wijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi dalam penelitian ini.

8. Kedua orangtuaku tercinta (Mamakku Ngatemi, Bapakku Sunardi, Adikku Nasrul Alfais) sebagai fondasi kekuatanku menghadapi lika-liku kehidupan yang tidak sesuai ekspektasiku namun tidak pernah meninggalkanku dan saling menguatkan satu sama lain. Segala doa dan usahaku termotivasi dari mereka dan untuk mereka.
9. Kepada seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya di sini. Terimakasih atas segala hal yang telah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata hadirnya kamu di kehidupan ini cukup memberikan motivasi dan dukungan untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan rasa sabar. Terimakasih sudah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyedihkan dalam hidup ini.



Yogyakarta, 18 Desember 2025

Penulis,

Dewi Arum Widyawati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SIMBOL	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	9
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Objek Penelitian	13
B. Teknik Pengumpulan Data	15
1. Observasi	15
2. Dokumentasi	16
3. Wawancara	16
C. Pengelompokan dan Penyusunan Data	19
1. Pengelompokan Data	19
2. Klasifikasi	19
3. Penyusunan Data	20
D. Analisis Data	20
E. Sistematika Penulisan	23

BAB IV PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Umum	25
1. Ramayana Ballet Prambanan	25
2. Latar Belakang Pementasan	30
B. Bentuk Iringan Sendratari <i>Shinta Obong</i>	32
2. Hubungan Antara Bentuk Iringan dengan Struktur Dramatik.....	53
3. Instrumen dan Ansambel yang Digunakan	55
B. Garap Iringan (Konsep dan Teknik).....	59
1. Konsep Garap Musik Iringan Sendratari <i>Shinta Obong</i>	59
2. Teknik Garap Musik Iringan Sendratari <i>Shinta Obong</i>	61
3. Relasi Garap Antara Pengrawit dan Penari	62
C. Faktor Utama yang Mendukung Integrasi Musik Gamelan Live dengan Musik Modern MIDI	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Data	19
Tabel 2. Bentuk Gendhing Sendratari Shinta Obong	34
Tabel 3. Hubungan Iringan dengan Struktur Dramatik	54
Tabel 4. Konsep Garap Musik Iringan Sendratari Shinta Obong	59
Tabel 5. Hasil Pengukuran Gamelan Kyai Gandrung Pelog Barang	65
Tabel 6. Hasil Pengukuran Gamelan Kyai Gandrung Pelog Nem	65
Tabel 7. Hasil Pengukuran Gamelan Kyai Gandrung Slendro	65
Tabel 8. Sen (cents) Solmisasi Musik Barat Berdasarkan Pola Interval	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Prosesi Arak-Arakan saat Puja dan Blessing	29
Gambar 2. Adegan Satu, Adegan Ritual dengan Pandite	37
Gambar 3. Adegan Dua, Shinta Ditemani dan Dihibur para Dayang	42
Gambar 4. Adegan Tiga, Anoman Obong	43
Gambar 5. Adegan Empat, Kesedihan Shinta Karena Diragukan Oleh Rama	49
Gambar 6. Proses Penyucian Diri dan Pelepasan Aksesoris	50
Gambar 7. Adegan Lima, Shinta Obong	51
Gambar 8. Adegan Lima, Pandite memberikan Pujian	52
Gambar 9. Layout Gamelan	56
Gambar 10. Formasi Instrumen Gamelan Live pada saat Pertunjukan	57
Gambar 11. Wawancara dengan Fajar Sri Sabdono	79
Gambar 12. Wawancara dengan Agustinus Welly Hendratmoko	79
Gambar 13. Wawancara dengan Endra Wijaya	80
Gambar 14. Wawancara dengan Gambuh Widya Laras	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Dokumentasi Foto	79
B. Daftar Istilah.....	81
C. Transkrip Notasi Iringan Sendratari Shinta Obong versi Fajar Sri Sabdono ...	84



DAFTAR SIMBOL

0	: <i>Gong</i>
◌̣	: <i>Suwukan</i>
ρ	: <i>thung</i>
d	: <i>ndang</i>
b	: <i>dhen</i>
t	: <i>tak</i>
ᵀ	: <i>trang</i>
ᵇ	: <i>det</i>
k	: <i>ket</i>
1	: <i>ji</i>
2	: <i>ro</i>
3	: <i>lu</i>
4	: <i>pat</i>
5	: <i>mo</i>
6	: <i>nem</i>
7	: <i>pi</i>



INTISARI

Skripsi berjudul “Bentuk dan Garap Iringan Sendratari *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono di Ramayana Ballet Prambanan” ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk serta fungsi garap karawitan yang digunakan dalam setiap bagian pertunjukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung terjadinya integrasi kedua sistem musikal yaitu gamelan tradisional live dengan musik modern MIDI. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk setiap adegan dalam sendratari memiliki karakter garap yang berbeda sesuai kebutuhan dramatik. Adegan satu menggunakan *ketawang* minimalis untuk membangun suasana sakral, diikuti adegan dua dengan garap vokal *bedhayan* yang memberikan nuansa lembut pada adegan Shinta Ilang. Adegan tiga menampilkan *playon* yang dinamis untuk menggambarkan energi pada anoman obong, sedangkan adegan empat memanfaatkan garapan bebas sebagai ekspresi musikal yang lebih emosional. Pada bagian puncak *Shinta Obong*, digunakan *sampak* atau *srepeg* yang cepat untuk memperkuat ketegangan dramatik. Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi gamelan live dan musik MIDI didukung oleh teknologi audio (Cubase, MIDI controller, sampler, sistem audio), pemahaman unsur dan bentuk musikal gamelan (laras, balungan, pola tabuhan), aransemen dan konsep artistik yang matang, serta kolaborasi antarmusisi yang terbuka terhadap eksperimen. Integrasi tersebut tidak hanya mempertahankan nilai-nilai karawitan, tetapi juga menghadirkan dimensi musikal baru yang memperkaya pengalaman dramatik pertunjukan.

Kata kunci : Karawitan, *Shinta Obong*, Prambanan, MIDI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ramayana Ballet Prambanan merupakan pertunjukan sendratari (seni drama dan tari) tanpa dialog yang mengangkat cerita epos Ramayana dengan Candi Prambanan sebagai view latar belakangnya. Pertunjukan ini menampilkan keragaman bentuk, gaya, dan garap yang mencerminkan kekayaan seni pertunjukan Indonesia. Ramayana Ballet Prambanan menggabungkan unsur tari tradisional Jawa, teater, dan musik yang menciptakan pengalaman visual yang khas. Gaya penyajiannya pun beragam, mulai dari tari klasik tradisional hingga format garapan pertunjukan baru yang dinamis, tergantung pada karakter dan adegan yang dibawakan. Sementara itu, dari sisi garapnya terus dilakukan inovasi mulai dari tata cahaya, kostum, hingga musik pengiring yang kini memadukan gamelan tradisional dengan sentuhan musik modern, menjadikan pertunjukan ini tidak hanya sebagai pelestarian budaya akan tetapi juga sebagai ruang eksplorasi yang berkembang. Terdapat beberapa grup pengisi pertunjukan Ramayana Ballet Prambanan dengan lakon garap dan iringan yang berbeda, contohnya pertunjukan Sendratari Ramayana, Sendratari Roro Jonggrang, dan Sendratari *Shinta Obong*. Salah satu hal yang menarik dalam pertunjukan Ramayana Ballet Prambanan adalah pada fragmen *Shinta Obong*.

Adegan *Shinta Obong* tidak hanya memiliki makna simbolis, tetapi juga memiliki alur cerita dan struktur dramatik pertunjukan. Adegan ini menggambarkan momen ketika Dewi Shinta membuktikan kesucian dan kesetiaannya dengan berjalan

melewati api, yang merupakan sebuah simbol pengorbanan dan kemurnian cinta yang penuh dramatik dengan diiringi musik gamelan live dan musik modern MIDI. Iringan musik *Shinta Obong* ini pernah digarap dengan menggunakan gaya Yogyakarta salah satunya grup karawitan Wisnumurti. Iringan musik yang digunakan disusun dengan laras pelog dan slendro sesuai kebutuhan suasana adegan, menggunakan *gendhing-gendhing* khas Yogyakarta. Tidak menutup kemungkinan bahwa pertunjukan *Shinta Obong* ini juga pernah digarap dalam gaya Surakarta, oleh kelompok seni atau sanggar tari yang berbasis di Kota Solo. Adegan ini dalam konteks akademik maupun penciptaan karya baru, seperti di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta, dapat dikembangkan dengan pendekatan gaya Surakarta. Penggunaan gaya Surakarta memberikan kemungkinan persepsi artistik yang berbeda, ditampilkan melalui karakter gerak tari yang lebih lembut dan struktur musikal lembut. Karena Gaya Surakarta dikenal dengan kualitas gerak tari yang alus, tertata, dan berorientasi pada pengendalian rasa, sehingga mampu menampilkan ekspresi emosional secara mendalam tanpa harus bersifat dinamis.

Namun, Sendratari *Shinta Obong* dalam Ramayana Ballet Prambanan memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan pertunjukan yang ada disana seperti Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang. Perbedaan tersebut terletak pada aspek iringan musiknya. Pada saat pertama kali peneliti menyaksikan pertunjukan Sendratari *Shinta Obong* melalui salah satu sosial media Instagram dan observasi pertama pada (Jumat, 09 Mei 2025 pukul 18.00 WIB), pertunjukan tersebut memiliki keunikan dari unsur iringannya. Musik pengiring dalam pertunjukan itu merupakan hasil penggabungan antara musik gamelan live dan

musik elektronik MIDI. Fajar Sri Sabdono atau biasa dikenal dengan Fajar Chotiet merupakan penata musik iringan pertunjukan *Shinta Obong* tersebut. Ramayana Ballet Prambanan umumnya menggunakan iringan gamelan tradisional saja atau iringan musik elektronik saja, akan tetapi dalam adegan ini Fajar Sri Sabdono menyajikan perpaduan yang unik yaitu menggabungkan antara gamelan live dan musik elektronik MIDI.

Pertunjukan *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono menghadirkan unsur musikal yang berbeda yaitu perpaduan antara gamelan live dan musik elektronik MIDI. Gamelan memberikan warna bunyi khas Jawa melalui pertunjukan langsung atau live dengan instrumen seperti slenthem, gender, siter, rebab, yang menghasilkan irama dan melodi dengan menggunakan laras pelog, juga ditambah dengan satu instrumen barat live yaitu flute. Iringan sendratari live ini menciptakan suasana yang sakral dan menyatu dengan makna spiritual dalam cerita. Sementara itu, musik elektronik MIDI menambahkan efek suara yang memberikan kesan berbeda seperti bunyi latar elektronik, harmoni tambahan, dan ritme digital yang memperkuat emosi dan ketegangan pada setiap adegan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur musikal dalam fragmen *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono bukan hanya sekedar pengiring, melainkan bagian penting yang membentuk keseluruhan pengalaman pertunjukan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis merasa bahwa objek material ini memiliki keunikan dalam aspek garap iringan musiknya. Oleh karena itu, Sendratari *Shinta Obong* ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam

garap iringan musiknya yang menggabungkan unsur musik gamelan live dengan musik elektronik MIDI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan di antaranya adalah penggabungan musik gamelan live dan musik elektronik MIDI dalam konteks gamelan livenya hanya minimalis (yaitu gender, slenthem, siter, rebab, dan flute), menelaah faktor-faktor yang mendukung integrasi antara sajian gamelan karawitan live dan MIDI dalam iringan Sendratari *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono di Ramayana Ballet Prambanan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dan fungsi garap iringan Sendratari *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono di Ramayana Ballet Prambanan?
2. Faktor apa saja yang mendukung integrasi sajian karawitan gamelan live dan musik elektronik MIDI dalam iringan Sendratari *Shinta Obong* versi Fajar Sri Sabdono di Ramayana Ballet Prambanan ?